Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, Volume 1, Nomor 1, 2023, *Hal*: 1-7

Pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Irfan Baihaqi*, Budi Santoso, Rusdiyanto

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha UMKM terasi di Puger. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 54 responden. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi liniear berganda dengan bantuan SPSS, versi 24. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa lokasi, motivasi dan kemampuan usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 47,7%. Hasil uji t menunjukkan bahwa Lokasi, Motivasi dan Kemampuan Usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha pada industri terasi di Kecamatan Puger.

Kata kunci: Lokasi; Motivasi; Kemampuan Usaha; Keberhasilan Wirausaha

*Correspondens: Irfan Baihaqi
Email: Irfanbaihaqi2000@gmail.com

Received: 02 Aug 2023
Accepted: 25 Sep 2023
Published: 30 Sep 2023

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY-SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi. Suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi disebut juga dengan kewirausahaan. Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui kewirausahaan dimana berperan sebagai sentral bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kewirausahaan di Indonesia terdapat dalam keputusan Menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 961/KEP/M/XI1995 sebagai sebuah sikap, semangat, dan kemampuan seorang menangani usaha (Marha, dkk, 2022). Keberhasilan wirausaha merupakan suatu keadaan ketika wirausaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan termasuk bagian dari usaha yang melibatkan segala aktivitas untuk menunjukkan pencapaian suatu keberhasilan yang telah diperolehnya (Iksyaniyah & Soesatyo, 2015).

Lokasi usaha secara langsung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuka usaha, bahkan kesalahan dalam memilih lokasi bisa berakibat fatal mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan mencapai keberhasilan usaha (Aisah &

Selma, 2017). Selain lokasi usaha, untuk mencapai keberhasilan usaha juga perlu mempertimbangkan motivasi usaha.

Motivasi usaha adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya motivasi usaha pada diri pengusaha industri terasi untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin membuat pengusaha terus berupaya untuk mencapai target, keinginan untuk berhasil memperluas usahanya dengan memiliki banyak cabang baru, atau keinginan untuk memperoleh penghargaan sebagai distributor bahan pangan yaitu terasi dengan kualitas produk yang berkualitas di Indonesia akan mendorong pengusaha terasi sukses dalam mengelola usahanya. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu yang tak lain berdasarkan kemampuan usahanya (Buchari, 2009).

Kemampuan usaha adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, dalam artian sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai hasil maksimal tergantung pada kemampuan yang dimiliki (Welsa, 2006).

Industri terasi adalah industri pengolahan hasil laut yang berupa udang yang diolah dalam proses fermentasi. Industri terasi di Kecamatan Puger tergolong dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga. Apabila industri terasi di Kecamatan Puger memiliki kemampuan untuk membuka outlet sendiri, maka dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian, sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekasari & Nurhasanah (2018), Soesatyo (2015), Putra & Widyaningsih (2020), Fu'ad (2015), penelitian ini sama-sama membahas mengenai lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Farida & Widayanti (2015), Gemina, Silaningsih & Yuningsih (2016), Mei le & Visantia (2013), Gultom & Agustine (2021), penelitian ini sama-sama membahas mengenai motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020), Purnama (2010), Fithriani & Marditama (2020), Laurens & Kohardinata (2020). Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha.

Kontribusi dari Penelitian ini, ingin mereplikasi penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten hasilnya dengan menggunakan unit Analisa yang berbeda dalam rangka memperkaya kajian empiris tentang bidang penelitian industri terasi. Sehingga peneliti ingin melakukan suatu penelitian mengenai "Pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember".

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatori. Explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Populasi, Sampel, Sampling

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 54 wirausaha yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki usaha di bidang industri terasi di Kecamatan Puger Kab. Jember. sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Prosedur Intervensi

Peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden yang akan dijadikan sampel untuk mengetahui hasil jawaban setiap responden. Kuisioner disebarkan kepada 54 responden. Setelah kuesioner terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Kuesioner tersebut merupakan angket tertutup yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama yang terdiri atas pernyataan-pernyataan untuk memperoleh data karakteristik atau demografi responden dan bagian kedua yang digunakan untuk mendapatkan data tentang variable yang diteliti pada penelitian ini.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Sebelum kuisioner disebarkan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisioner yang telah dibuat untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel sehingga pernyataan di dalam kuisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh bahwa korelasi indikator variabel lokasi Usaha (X1), Motivasi (X2), Kemampuan Usaha (X3), dan Keberhasilan Wirausaha (Y) menunjukkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel 0,263 dengan tingkat sig ≤ 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel lokasi usaha (X1), motivasi (X2), kemampuan usaha (X3) dan Keberhasilan Wirausaha (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrument penelitian. Sedangkan berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh bahwa variabel lokasi usaha (X1), motivasi (X2), kemampuan usaha (X3), keberhasilan wirausaha (Y) menunjukkan dari setiap nilai cronbach's Alpha diatas 0,60. Hal ini memberikan instrument penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan terhadap 54 responden yaitu wirausaha industri terasi di daerah Puger ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu secara parsial lokasi, motivasi dan kemampuan usaha yang mana dari keriga variabel tersebut yakni lokasi, motivasi dan kemampuan usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel lokasi sebesar 0,238 menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lokasi maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,238 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,036 > 2,009 dan signifikasi sebesar 0,047 lebih kecil dari taraf signifikasi sebesar 0,05 yaitu 0,047 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden mengenai lokasi, diketahui bahwa wirusaha terasi Puger menilai bahwasanya lokasi dan banyaknya pesaing memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan apabila lokasi yang digunakan kurang strategis maka akan berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan dan memungkinkan tidak memiliki keberhasilan usaha.

Lokasi Usaha berada pada letak strategis didaerah Puger ini dapat menjadikan wirausaha industri terasi mendapatkan keberhasilan pada usahanya. Lokasi outlet yang dimiliki oleh beberapa wirausaha industri terasi ini mempunyai akses yang cukup baik utuk dilalui transportasi umum, lokasi usaha terasi di Puger juga mampu dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal, lingkungan disekitar usaha terasi mampu mendukung adanya usaha pembuatan terasi dan adanya outlet disekitar masyarakat Puger, dan banyaknya pesaing disekitar lokasi usaha juga dapat menjadikan wirausaha lebih giat untuk meningkatkan produksi dan kualitasnya dalam persaingan dalam menjual produk yang dimilikinya.

Hal ini menunjukkan bahwa lokasi juga termasuk penentu berhasil tidaknya suatu usaha yang dibangun. Oleh karena itu, UMKM terasi di Puger harus memperhatikan pemilihan lokasi karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan dengan memilih lokasi yang cukup strategis, memiliki akses yang mudah dijangkau, dan dapat dilihat dengan jelas lebih dari jarak pandang normal maka akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel motivasi sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,191 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t hitung lebih besar dari t

tabel yaitu 2,542 > 2,009 dan signifikasin sebesar 0,029 lebih besar dari taraf signifikasi sebesar 0,05 yaitu 0,029 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden mengenai motivasi, diketahui bahwa wirusaha terasi Puger menilai bahwasannya motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha.

Pada daerah Puger ini terdapat banyak wirausaha industri terasi karena karakterinstik wilayah yang dekat dengan pesisir menjadikan para masyarakat bermotivasi untuk mendirikan usaha terasi. Sehingga para wirausaha menjadi proaktif dalam mengembangkan hasil olahan dari laut dengan membuat terasi, dengan didirikannya usaha terasi ini wirausaha berinovatif untuk membuat produknya dikenal dikalangan masyarakat dan sampai luar daerah Puger yang mana nantinya dapat menarik konsumen untuk membelinya kembali, dan apabila konsumen suka dengan hasil produknya da semakin banyak pelanggan dan konsumen yan membelinya maka wirausaha terasi didaerah Puger bisa dikatakan mampu mencapai keberhasilan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan penentu berhasil tidaknya suatu usaha yang dibangun. Oleh karena itu, UMKM terasi di Puger Jember harus mempunyai motivasi baik dari segi kemasan, teknik penjualan, dan sebagainya. Maka hal teresebut dapat memperluas jangkauan pasar dan mempermudah konsumen dalam mengetahui industri terasi yang ada.

Pengaruh Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha

Berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kemampuan usaha sebesar 0,418 menunjukkan bahwa variabel kemampuan usaha mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kemampuan usaha maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 0,418 dengan asumsi bahws variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dilihat juga bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 4,211 > 2,009 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu 0,000 < 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil deskriptif terhadap jawaban responden mengenai kemampuan usaha, diketahui bahwa wirusaha terasi Puger menilai bahwasannya kemampuan usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan apabila dalam menjalankan usaha wirusaha mampu mendapat keuntungan, meningkatkan modal, dan mampu meningkatkan tingkat produksi penjualan maka hal tersebut akan berpengaruh siginfikan terhadap keberhasilan usaha yang dikakukannya.

Wirausaha terasi di Puger mampu memberikan kepuasan kepada konsumen yang telah membeli produknya dengan terus berintrospeksi dalam memaksimalkan produksi terasinya, wirausaha terasi di Puger ini juga mampu bekerja sama dengan tim dalam mewujudkan visi dan misi usahanya, wirausaha dan karyawan usaha indiustri terasi

memiliki keterampilan dalam dalam menjalankan usahanya sehingga usaha terasi dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan pada usahanya.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan usahan merupakan penentu berhasil tidaknya suatu usaha yang dibangun. Oleh karena itu, UMKM terasi di Puger Jember harus memiliki kemampuan usaha yang dapat mendukung terhadap keberhasilan wirausaha, seperti memiliki kemampuan untuk membuka outlet sendiri, kemampuan dalam menginovasi produk, dan lain sebagainya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh suatu kesimpulan tentang pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember yaitu variabel bebas yaitu lokasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Variabel bebas yaitu motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Variabel bebas yaitu kemampuan usaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Daftar Pustaka

Aisah, S., & Selma, R. (2017). Pentingnya pemilihan lokasi usaha dalam mencapai keberhasilan bisnis. *Jurnal Manajemen Bisnis, 5*(2), 78-89.

Buchari, A. (2009). Motivasi usaha dan pengaruhnya terhadap kinerja wirausaha. *Jurnal Manajemen, 7*(2), 156-167.

Ekasari, D., & Nurhasanah, R. (2018). Pengaruh lokasi terhadap keberhasilan usaha mikro di sektor pangan. *Jurnal Studi Ekonomi, 6*(1), 34-45.

Farida & Widayanti (2015). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 13*(2), 127-139.

Fithriani & Marditama (2020). Pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 20*(1), 1-10.

Fu'ad (2015). Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 13*(2), 153-162.

Gemina, Silaningsih, & Yuningsih (2016). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 14*(1), 1-12.

Gulton & Agustine (2021). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 21*(2), 147-156.

Ikhsaniyah, A., & Soesatyo, R. (2015). Keberhasilan wirausaha: Sebuah tinjauan teoretis dan empiris. *Jurnal Kewirausahaan, 3*(1), 45-56.

Laurens, P., & Kohardinata, R. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan bisnis UKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, 8*(1), 56-68.

Marha, Saputro, & Almubaroq (2022). Pengaruh lokasi, motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan wirausaha industri terasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 12*(1), 1-13.

Mei le & Visantia (2013). Pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Ka-bupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 11*(2), 125-134.

Purnama, R. (2010). Pengaruh kemampuan usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12*(2), 101-112.

Putra, M., & Widyaningsih, S. (2020). Motivasi dan kinerja wirausaha: Studi kasus pada industri terasi. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis, 8*(2), 89-102.

Soesatyo (2015). Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 13*(2), 141-152.

Tambunan, T. (2020). Kemampuan usaha dan daya saing UKM: Suatu analisis empiris di Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis, 18(3), 245-258.

Wels, J. (2006). Pentingnya kemampuan usaha dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen, 4*(3), 213-227.

Welsa, M. S. (2006). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.